

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

PT. AEON Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan ritel Jepang yaitu AEON Co. Ltd. Sejarah pendirian AEON Co, Ltd bermula pada tahun 1758 ketika Sozaemon Okada mendirikan toko pertamanya di Kota Yokkaichi, Jepang yang menjual kain kimono dan aksesoris. Pada 1969, Okada mengembangkan bisnisnya dengan melakukan penggabungan bersama Okada, Futagi, dan Kawamura yang kemudian mengganti nama menjadi JUSCO (*Japan United Store Company*). Perusahaan terus mengembangkan lini bisnisnya dengan bekerjasama dan memperbanyak cabang perusahaan di beberapa negara di luar Jepang. Hingga sampailah pada tahun 1989 dimana *JUSCO Group* mengubah namanya menjadi *AEON Group*.

AEON Co, Ltd mulai melebarkan sayap bisnisnya ke Asia pada tahun 1994. Perusahaan memulai ekspansinya di Asia mulai dari wilayah Hongkong lalu berlanjut ke Vietnam, Malaysia, Kamboja, dan Indonesia. Pada tahun 2010, AEON Co, Ltd sudah memiliki 3 kantor wilayah (*Head Quarter*) yaitu kantor wilayah Jepang (AEON Chiba), Cina (AEON Beijing), dan ASEAN (AEON Mall Taman Maluri, Malaysia). AEON Indonesia termasuk ke dalam cakupan kantor wilayah ASEAN bersama dengan negara Malaysia, Kamboja, dan Thailand.

PT. AEON Indonesia dibangun pada tahun 2012 dan beroperasi untuk pertama kalinya pada tahun 2015. PT. AEON Indonesia bergerak di bidang ritel yang mengelola seluruh pusat perbelanjaan AEON Store di Indonesia. AEON Mall BSD City merupakan AEON Store yang pertama dibuka sekaligus dijadikan sebagai kantor pusat PT. AEON Indonesia. Lalu pada

2017, PT. AEON Indonesia membuka *Store* kedua-nya yaitu *AEON Mall Jakarta Garden City (JGC)* yang berlokasi di daerah Cakung, Jakarta Barat. Kemudian, pada tahun 2019 *Store* ketiga yang juga dibuka yaitu *AEON Store Sentul City* yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Berlanjut di tahun 2021, *Store* keempat yang dibuka yaitu *AEON Store Tanjung Barat* yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan. PT. AEON Indonesia telah memiliki rencana untuk membuka *Store* kelima-nya di daerah Deltamas, Bekasi yang akan mulai beroperasi pada tahun 2024.

PT. AEON Indonesia adalah retailer dengan bentuk *GMS (General Merchandise Store)* yang terbagi menjadi tiga divisi yaitu *Food Line*, *Soft Line*, dan *Hard Line*. *Food Line* AEON *Store* menjual barang-barang primer yang menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti bahan makanan, produk perawatan kesehatan dan kecantikan serta area *delica* yang menyediakan produk makanan siap saji seperti sushi, ramen, es krim, dan sebagainya. *Soft Line* AEON *Store* menjual produk kebutuhan sekunder seperti pakaian, kosmetik dan aksesoris. *Hard Line* AEON *Store* menjual produk kebutuhan rumah tangga seperti perlengkapan memasak, perkakas, alat tulis, barang elektronik dan lainnya.

2.1.1. Prinsip Dasar AEON

Dalam menjalankan bisnisnya, AEON menggunakan prinsip yang berpusat pada “Pelanggan” sebagai landasan utamanya. Misi abadi yang diterapkan AEON ialah memberi kontribusi bagi Pelanggan. Berdasarkan misi tersebut, terdapat 3 prinsip dasar yang diterapkan oleh AEON diantaranya Mengupayakan perdamaian, Menjunjung tinggi kemanusiaan, dan Berkontribusi dengan komunitas/masyarakat lokal melalui inisiatif yang berpusat pada Pelanggan.

2.1.2. Visi dan Misi PT. AEON Indonesia

a. Visi

Dalam menjalankan bisnisnya, PT. AEON Indonesia memiliki visi yaitu “Menjadi pelopor dalam usaha ritel di Indonesia dan mengutamakan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.”

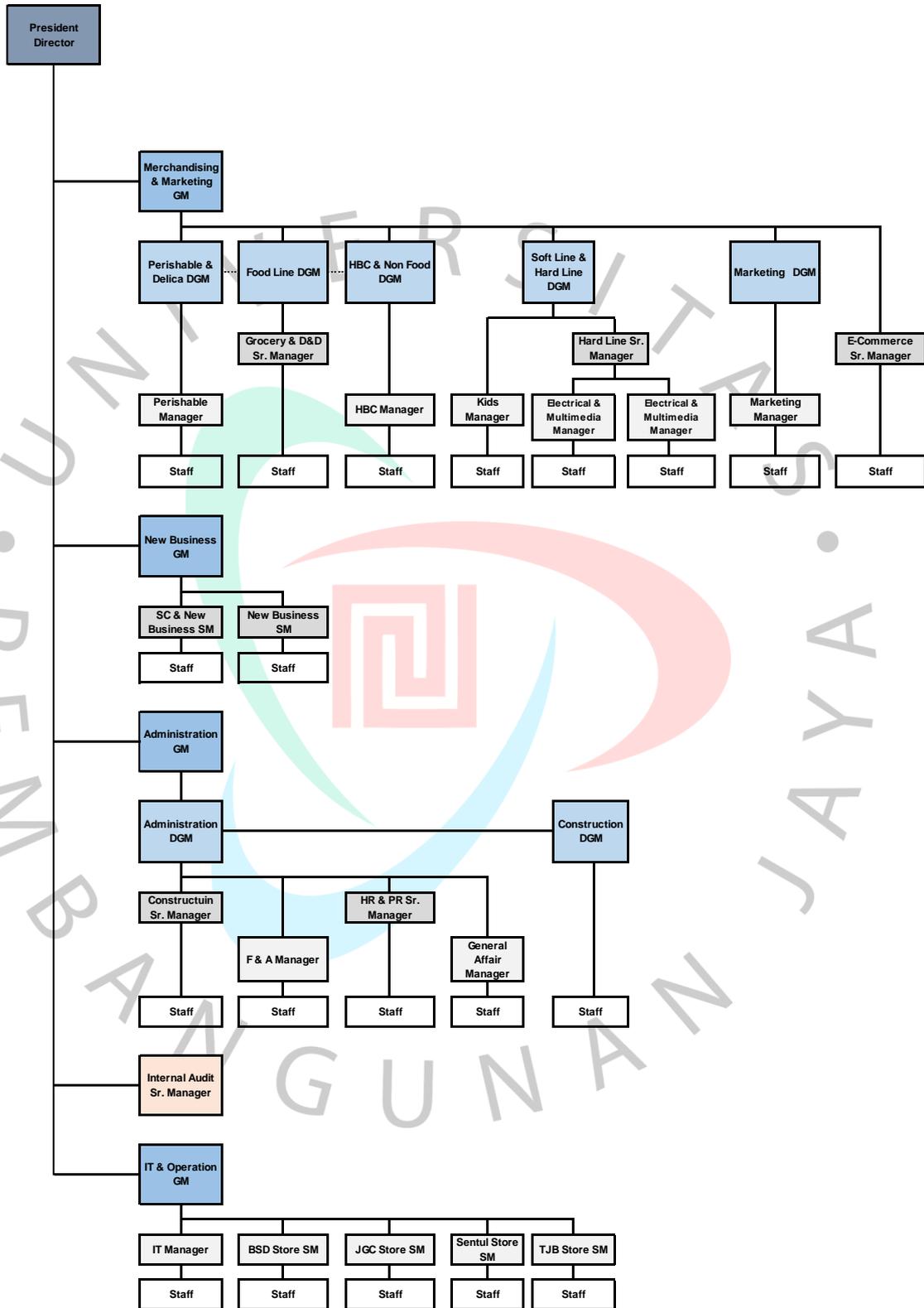
b. Misi

Untuk mencapai visi perusahaan, PT. AEON Indonesia mempunyai misi yaitu “Menjadi perusahaan ritel nomor satu di hati pelanggan.”

2.2 Struktur Organisasi

PT. AEON Indonesia merupakan perusahaan ritel yang didirikan pada tahun 2012 dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT). PT. AEON Indonesia memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Presiden Direktur, *General Manager* (GM), *Deputy General Manager* (DGM), *Senior Manager* (SM), *Manager*, dan *Staff*. Perusahaan memiliki empat departemen utama yaitu Departemen *Merchandising & Marketing*, *New Business*, *Administration*, dan *IT & Operation*. Keempat departemen tersebut memiliki *General Manager* masing-masing.

Praktikan melakukan Kerja Profesi di departemen *Administration* tepatnya pada divisi *Finance*, *Accounting*, dan *Tax* (FAT). Struktur organisasi PT. AEON Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. AEON Indonesia

President Director

Presiden direktur merupakan jabatan tertinggi yang ada pada PT. AEON Indonesia. Presiden direktur atau yang biasa disebut dengan direktur utama bertugas untuk menerapkan visi dan misi perusahaan, merangkai strategi bisnis bagi perusahaan, melakukan evaluasi pada perusahaan, mengadakan rapat rutin, dan memberi evaluasi kinerja perusahaan (Ananta, 2021). Dalam menjalankan pekerjaannya, *President Director* dibantu oleh *Assistant PD. Assistant of PD* atau Asisten presiden direktur bertugas membantu direktur perusahaan untuk mengelola buku harian, mengatur janji temu direktur, memesan dan mengatur perjalanan dinas, mengingatkan direktur terkait tugas dan tenggat waktu pekerjaan (Kani, 2021).

General Manager (GM)

General manager atau manajer umum PT. AEON Indonesia memimpin beberapa unit manajer fungsional yang ada di perusahaan. *General Manager* memiliki beberapa tugas diantaranya mengkoordinir dan mengawasi tugas yang diberikan kepada manajer, menjadi perantara antara pimpinan dengan staf perusahaan dalam hal pengungkapan ide, gagasan dan strategi, serta memberikan bimbingan dan juga tugas-tugas kepada bawahan (AndafCorp, 2015).

PT. AEON Indonesia memiliki 4 departemen utama yang dipimpin oleh *General Manager* diantaranya:

1. *Merchandising & Marketing*
2. *New Business*
3. *Administration*
4. *IT & Operation*

Deputy General Manager (DGM)

Deputy General Manager atau Deputi Manajer Umum PT. AEON Indonesia merupakan jabatan yang berada di bawah *General Manager*. Tugas seorang DGM diantaranya mengkoordinasi pegawai yang berada di bawahnya untuk melaksanakan kebijakan pimpinan divisi dan mengajak

serta mengingatkan pegawai di bawahnya untuk berusaha mencapai target yang sudah di buat sebelumnya (Samiinstansi, 2019). *Deputy General Manager* (DGM) yang ada di PT. AEON Indonesia terdiri dari:

1. *Perishable & Delica* DGM yang berada di bawah posisi *Merchandising & Marketing* GM.
2. *Food Line* DGM yang berada di bawah posisi *Merchandising & Marketing* GM.
3. HBC (*Health & Beauty Center*) & *Non Food* DGM yang berada di bawah posisi *Merchandising & Marketing* GM.
4. *Soft Line & Hard Line* DGM yang berada di bawah posisi *Merchandising & Marketing* GM.
5. *Marketing* DGM yang berada di bawah posisi *Merchandising & Marketing* GM.
6. *Administration* DGM yang berada di bawah posisi *Administration* GM.
7. *Construction* DGM yang berada di bawah posisi *Administration* GM.

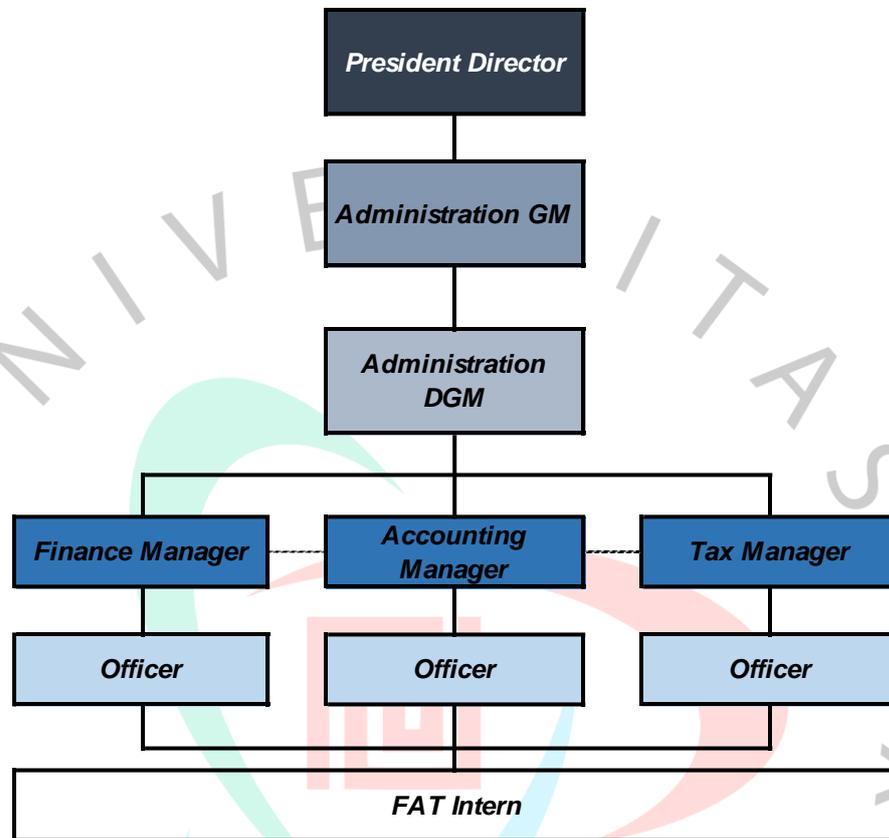
Manager

Manager PT. AEON Indonesia memimpin sejumlah staf untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah direncanakan. Tugas manajer diantaranya mengendalikan dan mengatur divisi yang dipimpin, membangun kepercayaan antar staf, mengembangkan kualitas perusahaan, mengevaluasi pekerjaan divisi yang dipimpin, dan memecahkan masalah perusahaan (Natalia, 2021).

Store Manager (SM)

Store Manager PT. AEON Indonesia bertugas untuk memimpin staf yang berada di AEON *Store*, mengkoordinasi tugas-tugas untuk para staf, dan mengajak seluruh staf AEON *Store* untuk berusaha mencapai target yang diberikan.

2.2.1. Struktur Organisasi Departemen *Finance, Accounting, Tax* (FAT) PT. AEON Indonesia



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Departemen FAT

Keterangan:

Garis lurus (——) : Garis komando yang menyatakan hubungan antara satu jabatan yang berposisi tinggi dengan jabatan yang berposisi lebih rendah

Garis putus-putus (-----) : Garis koordinasi menyatakan hubungan yang memerlukan koordinasi dalam melaksanakan pekerjaannya

Administration General Manager

Tugas dari *Administration General Manager* adalah mengkoordinir tugas-tugas untuk *manager* yang termasuk ke dalam Departemen Administrasi termasuk Departemen FAT. *Administration GM* juga bertugas untuk memberikan otorisasi atas beberapa transaksi bisnis perusahaan.

Administration Deputy General Manager

Tugas dari *Administration Deputy General Manager* adalah mengkoordinasi tugas-tugas untuk karyawan yang termasuk ke dalam Departemen Administrasi termasuk Departemen FAT. *Administration DGM* juga bertugas untuk memberikan otorisasi atas beberapa transaksi bisnis perusahaan. Selain itu, *Administration DGM* juga menyusun regulasi kegiatan operasional tim yang berada di bawahnya.

Finance Manager

Tugas *Finance Manager* di PT. AEON Indonesia adalah mengkoordinasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang selama aktivitas bisnis terjadi.

Accounting Manager

Tugas *Accounting Manager* di PT. AEON Indonesia adalah mengkoordinasi proses pembuatan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, *Accounting Manager* juga bertugas untuk memberikan *approval* atas jurnal yang telah diunggah oleh *Accounting Officer* dan memposting jurnal tersebut ke *General Ledger* (Buku Besar).

Tax Manager

Tax Manager PT. AEON Indonesia bertugas untuk mengkoordinasi pencatatan terkait perpajakan pada setiap aktivitas bisnis yang terjadi di perusahaan.

Pada struktur organisasi terdapat garis putus-putus yang menghubungkan antara *Manager Finance*, *Manager Tax* dan *Manager Accounting*. Garis putus-putus mengartikan adanya hubungan yang

memerlukan koordinasi antar divisi. Ketiga *manager* di departemen FAT saling terhubung untuk berkoordinasi selama menjalankan tugasnya.

Officer

Officer pada departemen FAT terbagi menjadi 3 yaitu *Senior Officer*, *Officer*, dan *Junior Officer*. Tugas mereka dibedakan sesuai dengan divisinya yaitu *Finance*, *Tax*, dan *Accounting*. Yang membedakan ketiga jenis *officer* tersebut adalah tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing jabatan.

FAT Intern

FAT Intern adalah posisi yang ditempati oleh Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di PT. AEON Indonesia. Tugas *FAT Intern* adalah membantu departemen FAT untuk mengentri data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum PT. AEON Indonesia yaitu menjual produk-produk yang menjadi kebutuhan primer dan sekunder yang terbagi ke dalam 3 area penjualan. Area penjualan perusahaan terdiri dari *Food Line*, *Soft Line*, dan *Hard Line*. Berikut beberapa kegiatan bisnis perusahaan diantaranya:

1. Menjual makanan siap saji

PT. AEON Indonesia menjual makanan siap saji di area *Food Line* yang terdapat di Lantai Dasar (*Ground Floor*) *AEON Mall*. Area yang menjual makanan siap saji biasa disebut dengan *Delica*. Contoh produk yang dijual di area ini adalah sushi, bento, ramen, es krim, dan lainnya.

2. Menjual produk yang menjadi kebutuhan sehari-hari

Perusahaan menjual produk kebutuhan sehari-hari yang biasanya terdapat di *Supermarket* AEON. Produk yang dijual meliputi buah, sayur, daging, dan lain-lain.

3. Menjual produk perawatan dan kecantikan

Perusahaan menjual produk perawatan dan kecantikan di area *Health & Beauty Center (HBC)* yang terletak di *Ground Floor (GF)* *AEON Mall*. Contoh produk yang dijual adalah sabun, sampo, pasta gigi, parfum, dan lain-lain.

4. Menjual barang kebutuhan sekunder

Perusahaan menjual barang kebutuhan sekunder pada area *Soft Line* yang terletak di lantai 1 *AEON Mall*. Contoh produk yang dijual pada area ini adalah pakaian, tas, sepatu, aksesoris, dan lain sebagainya.

5. Menjual barang kebutuhan rumah tangga

Perusahaan menjual barang kebutuhan rumah tangga pada area *Hard Line* yang terletak di lantai 2 *AEON Mall*. Contoh produk yang dijual adalah peralatan memasak, perkakas, alat tulis, barang elektronik, dan lain sebagainya.

6. Jasa Manajemen

Selain menjual barang, PT. AEON Indonesia juga menyediakan jasa manajemen untuk *supplier* perusahaan. Jasa manajemen yang diberikan oleh perusahaan diantaranya:

- 1) Membantu *supplier* mengatur posisi yang strategis untuk meletakkan produknya.
- 2) Melakukan kegiatan promosi untuk produk *supplier*.